

**DETEKSI DINI DAN MONITORING PENYAKIT DEGENERATIF DIABETES MELITUS  
DI DUSUN PILANGPAYUNG I , DESA GENENG KEC. GENENG KABUPATEN NGAWI****Dika Lukitaningtyas<sup>1\*</sup>, Erwin Kurniasih<sup>2</sup>, Pariyem<sup>3</sup>**<sup>1-3</sup> Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Ngawi

Email Korespondensi: dikalukitaningtyas@gmail.com

Disubmit: 18 Oktober 2022 Diterima: 31 November 2022 Diterbitkan: 01 Desember 2022  
Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i12.8148>**ABSTRAK**

Diabetes Melitus adalah penyakit degeneratif penyumbang angka morbiditas tertinggi setelah penyakit stroke, ginjal dan jantung. Deteksi dini dan mengontrol kadar gula darah atau manajemen pengobatan yang baik dapat meningkatkan kualitas hidup orang dengan DM. Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam melaksanakan deteksi dini dan monitoring Penyakit Degeneratif Diabetes Melitus Di Dusun Pilangpayung I, Desa Geneng Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi. Metode yang digunakan adalah survey analitik, dan untuk kegiatan pengabdian masyarakat metode yang digunakan adalah penyuluhan. Setelah diberikan edukasi berupa penyuluhan warga Dusun Pilangpayung I tentang pengertian, tanda gejala, jenis diet, komplikasi, dan pentingnya monitoring pengobatan tentang penyakit Diabetes. Dengan demikian diharapkan para warga akan mengalami peningkatan pengetahuan tentang deteksi dini dan monitoring penyakit degeneratif Diabetes Melitus. Kegiatan pengabdian masyarakat dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan target luaran yang telah ditetapkan terutama pada peningkatan pengetahuan masyarakat tentang deteksi dini dan monitoring penyakit degeneratif diabetes melitus.

**Kata kunci:** Diabetes Melitus (DM), Deteksi Dini, Monitoring**ABSTRACT**

*Diabetes Mellitus is a degenerative disease that contributes the highest morbidity rate after stroke, kidney and heart disease. Early detection and control of blood sugar levels or good treatment management can improve the quality of life of people with DM. Increase public knowledge in carrying out early detection and monitoring of Degenerative Diabetes Mellitus in Pilangpayung I Hamlet, Geneng Village, Geneng District, Ngawi Regency. The method used is an analytical survey, and for community service activities the method used is counseling. After being given education in the form of counseling the residents of Dusun Pilangpayung I about the meaning, signs and symptoms, types of diet, complications, and the importance of monitoring treatment about diabetes. Thus, it is hoped that the residents will experience an increase in knowledge about early detection and monitoring of degenerative diabetes mellitus. Community service activities resulted in changes that were in accordance with the set output targets, namely increasing public knowledge about early detection and monitoring of degenerative diabetes mellitus.*

**Keywords :** Diabetes Mellitus (DM), Early Detection, Monitoring

## 1. PENDAHULUAN

Penyakit diabetes melitus (DM) adalah salah satu penyakit degeneratif yang menjadi salah satu penyebab angka kematian tertinggi selain penyakit jantung, stroke dan ginjal. Menurut data International Diabetes Federation (IDF) jumlah penderita DM di Indonesia menduduki peringkat 5 dunia pada tahun 2014, yang kemudian naik dua peringkat yang sebelumnya ada di posisi 7 dunia pada tahun 2013 yang (Pencegahan & Indonesia, 2015). Dari *International Diabetic Federation* (IDF) menyebutkan bahwa DM juga menjadi salah satu penyebab kematian secara global yaitu 2,1 juta setiap tahunnya. Peningkatan pasien DM dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kondisi sosial ekonomi, sehingga banyak orang yang tidak dapat mengakses informasi tentang pencegahan, deteksi dini, pengobatan dan perawatan pada DM (IDF, 2017).

Prevalensi pasien DM di dunia mencapai 6 sampai 13 % terutama di negara berkembang dengan penghasilan yang rendah. Pada tahun 2005 sampai tahun 2015, kejadian DM mengalami peningkatan pada kecepatan yang sangat mengkhawatirkan, yang berawal pada 333 juta kasus menjadi 435 juta kasus, dan lebih dari 700 juta orang dewasa diperkirakan menderita DM pada tahun 2025 (Tabb et al., 2017). Hasil Riskesdas pada tahun 2018 didapatkan bahwa terdapat peningkatan prevalensi DM di Indonesia pada tahun 2013 yang awalnya sebesar 6,9% menjadi 10,9% pada tahun 2015 pada penduduk dengan usia  $\geq 15$  tahun (Riskesdas, 2018). Di Ngawi dari data 10 penyakit terbesar yang di dapatkan pada tahun 2018 DM masuk pada urutan 6 besar yaitu sebesar 19.159 kasus (*Badan Statistik Kabupaten Ngawi*, 2018). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Saraswati didapatkan data bahwa DM dengan komplikasi sebesar 81,2% dengan komplikasi kronis paling sedikit satu penyakit. Organ yang mengalami gangguan paling sering antara lain pada sistem kardiovaskuler yaitu sebanyak 25%, ginjal 22%, gangguan paru 19%, gangren dan abses 11%, sistem perkemihan 4%, alimentary 3%, sistem persarafan 3%, mata 3% dan gangguan lain 10% (Satriawibawa & Saraswati, 2012).

Dari hasil survey dan pemeriksaan gula darah acak dan wawancara yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat kepada 2 orang warga Pilangpayung I didapatkan kadar gula darah lebih dari 200 mg/dl, dan mereka tidak menyadari bahwa kadar gula darah lebih dari 200mg/dl merupakan ciri awal menderita DM. Dari hasil wawancara dari responden mereka belum mengetahui apa itu pengertian, tanda gejala, jenis diet, komplikasi, dan pentingnya monitoring pengobatan tentang penyakit DM. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang deteksi dini dan monitoring penyakit DM akan menyebabkan penanganan terlambat sehingga dapat menyebabkan komplikasi yang serius. Dengan demikian sangat dibutuhkan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang DM.

## 2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Masalah Dusun Pilangpayung I merupakan salah satu dusun di Desa Geneng, Desa Geneng, Kabupaten Ngawi, Jawa timur yang berjarak  $\pm 2$  Km dari pusat kecamatan. Batas wilayah Desa Geneng berbatasan dengan Desa Tempuran di sebelah utara dan di sebelah barat berbatasan dengan Desa Kedungputri (Kecamatan Paron), Desa Tepas di sebelah selatan dan Desa Tambakromo serta Desa Sidorejo di bagian timur.



Setelah diberikan edukasi berupa penyuluhan warga Dusun Pilangpayung I tentang pengertian, tanda gejala, jenis diit, komplikasi, dan pentingnya monitoring pengobatan tentang penyakit Diabetes. Dengan demikian diharapkan para warga akan mengalami peningkatan pengetahuan tentang deteksi dini dan monitoring penyakit degeneratif Diabetes Melitus

#### 4. METODE

- a. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang digunakan adalah survey analitik, dan memberikan informasi kepada masyarakat Dusun Pilangpayung I melalui metode penyuluhan dan pemberian leaflet yang diikuti oleh 30 peserta. Penyuluhan merupakan suatu kegiatan pendidikan kesehatan, yang dapat dilakukan salah satunya dengan menyebarkan pesan, menanamkan sebuah keyakinan, sehingga audiennya tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga dapat melakukan suatu anjuran yang berhubungan dengan kesehatan.

Media yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah berupa pemberian leaflet, dan power point presentasi.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan penyuluhan di Dusun Pilangpayung I

- b. Menjelaskan langkah-langkan PKM

Tahapan yang akan dilakukan dalam program kegiatan masyarakat ini meliputi:

- 1) Perizinan  
Perizinan dilakukan melalui LPPM institusi ke kantor Kesbangpol Kab Ngawi
- 2) Survey awal / Koordinasi dengan mitra  
Survey awal dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi permasalahan kesehatan dasar yang terjadi pada suatu wilayah/ masyarakat. Dalam kegiatan ini dilakukan pendataan secara langsung dari rumah-rumah pada populasi target, berdasarkan data dari puskesmas wilayah kerja setempat.
- 3) Penentuan target populasi  
Penentuan populasi dilakukan berdasarkan data dari survey setiap rumah tangga mengenai permasalahan kesehatan yang terbanyak pada wilayah tersebut.



Gambar 3. Kegiatan Survey awal pemeriksaan gula darah dan wawancara

#### 4) Perumusan masalah kesehatan pada masyarakat

Secara acak tim pengabdian melakukan pemeriksaan gula darah dan wawancara pada masyarakat Dusun Pilangpayung I. Permasalahan yang didapatkan adalah sebagian besar masyarakat tidak mengetahui bahwa ada beberapa yang menderita DM dan harus memonitoring kondisi kesehatannya secara rutin untuk mengontrol kadar gula darah supaya tidak terjadi komplikasi yang lebih lanjut.



Gambar 4. pemeriksaan gula darah dan wawancara pada masyarakat Dusun Pilangpayung I



Gambar 5. pemeriksaan gula darah dan wawancara pada masyarakat Dusun Pilangpayung I

- 4) Perencanaan kegiatan untuk mengatasi masalah kesehatan  
Rencana kegiatan yang diberikan adalah dengan memberikan edukasi pada masyarakat di Dusun Pilangpayung I tentang pentingnya melakukan deteksi dini dan monitoring penyakit degeneratif Diabetes Melitus untuk mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut
- 5) Evaluasi kegiatan  
Semua kegiatan pengabdian masyarakat akan dievaluasi seberapa jauh tingkat keberhasilan dan keefektifannya, baik dari segi proses maupun hasilnya

## 5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil

Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Deteksi Dini Dan Monitoring Penyakit Degeneratif Diabetes Melitus Di Dusun Pilangpayung I, Desa Geneng Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi dengan metode penyuluhan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Dusun Pilangpayung I yang akan dilaksanakan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 5 Juli 2022

Pukul : 14.00 - 16.00

Tempat : Balai Dusun Pilangpayung I Kecamatan Geneng

Peserta : Jamaah Rutinan RT dusun Pilangpayung I

Tanggapan warga Dusun Pilangpayung I dengan diadakannya kegiatan ini adalah positif karena dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini dapat meningkatkan pengetahuan.

### b. Pembahasan

Tujuan dilakukan penyuluhan tentang deteksi dini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta merubah sikap dan perilaku masyarakat untuk lebih memahami tentang salah satu penyakit degeneratif yaitu diabetes melitus dari pengertian, tanda gejala, diet yang dianjurkan, olahraga, dan pengobatan serta pentingnya memonitoring atau mengecek kesehatan secara rutin untuk meminimalkan terjadinya komplikasi. Adapun keuntungan penyuluhan ini antara lain materi disajikan dikemas secara menyeluruh dan terencana, penyampaian materi penyuluhan lebih

komprehensif karena penyajian materi dipersiapkan secara matang oleh petugas sebelum penyajian materi, dapat mendatangkan tenaga ahli untuk memberikan penjelasan mengenai topik tertentu, waktu pembahasan materi menjadi efektif karena pola penyajian materi terstruktur

dengan baik, ada interaksi antar petugas kesehatan warga dusun Pilangpayung I saat pembahasan materi dilaksanakan. Sebelum dilaksanakan penyuluhan dilakukan pemeriksaan kesehatan terlebih dahulu seperti pengecekan tensi, dan dilakukan pengecekan kadar gula darah.

## 6. KESIMPULAN

Telah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim pengabdian dari dosen akper Pemkab Ngawi yang dibantu mahasiswa sebagai enumerator pada hari Selasa tanggal 5 Juli 2022. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjudul Deteksi Dini Dan Monitoring Penyakit Degeneratif Diabetes Melitus Di Dusun Pilangpayung I, Desa Geneng Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi

Kegiatan pengabdian masyarakat di Dusun Pilangpayung I secara dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan mulai dari koordinasi dengan mitra hingga penyusunan laporan kegiatan. Setelah mendapatkan penyuluhan, terdapat peningkatan pemahaman mengenai pentingnya deteksi dini dan monitoring atau pemeriksaan rutin pada penyakit degeneratif diabetes melitus di Dusun Pilangpayung I.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- IDF. (2017). Global Perspective on Diabetes. *Diabetes Voice*, 64(4), 1-32. <https://doi.org/10.1001/jama.298.12.1472>
- M. Matthew C. Riddle, E. (2018). Standards of Medical Care in Diabetes. *American Diabetes Association*, <https://diabetesed.net/wpcontent/uploads/2017/12/2018-ADA-Standards-of-Care.pdf>.
- Nuraisyah, F., Kusnanto, H., & Rahayujati, T. B. (2017). Dukungan Keluarga dan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Panjaitan II, Kulon Progo. *Bkm Journal of Community Medicine and Public Health*, 33(1), 25-30.
- Pencegahan, P. D. A. N., & Indonesia, D. I. (2015). *Pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 di Indonesia 2015*.
- Badan Statistik Kabupaten Ngawi, (2018).
- Riskesdas. (2018). Riset Kesehatan Dasar 2018. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 1-100. [https://doi.org/10.1001/2013](https://doi.org/10.1001/10.1001/2013) Desember 2013
- Satriawibawa & Saraswati. (2012). *Prevalensi Komplikasi Akut dan Kronis Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP Sanglah*.
- Tabb, K. M., Perez-flores, N., Wang, Y., & Huang, H. (2017). The burden of suicidal ideation among persons with type II diabetes: A scoping review. *Journal of Psychosomatic Research*, 103(October), 113-118. <https://doi.org/10.1016/j.jpsychores.2017.10.009>